

TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN FOOD DAN BEVERAGE SECARA KREDIT DI HOTEL KAPPA SENSES UBUD



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI WAYAN SRI ARITAYANTI
NIM : 2215613208

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN FOOD DAN BEVERAGE SECARA KREDIT DI HOTEL KAPPA SENSES UBUD

Ni Wayan Sri Aritayanti

2215613208

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Hotel Kappa Senses Ubud menggunakan sistem akuntansi pembelian kredit berbasis perangkat lunak *BlueLedger*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian kredit dan kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal (SPI) di Hotel Kappa Senses Ubud. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Data penelitian adalah data primer yang diambil dari hasil wawancara langsung dengan pihak *Financial Controller, Receiving, Purchasing* dan *Account Payable* Hotel Kappa Senses Ubud. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen, catatan, dan laporan yang digunakan dalam proses pembelian pada Hotel Kapa Senses Ubud. Hasil analisis SPI terhadap sistem akuntansi pembelian kredit sudah memadai, tetapi masih ada kendala pada kegiatan operasionalnya. Seperti keterlambatan membuat *Purchase Order* (PO), perbedaan harga antara PO dengan *Invoice* yang dibawa oleh *Supplier* dan juga kendala dalam keterlambatan pengiriman barang.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi Pembelian., Sistem Pengendalian Internal*

ANALYSIS OF THE FOOD AND BEVERAGE CREDIT PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM AT HOTEL KAPPA SENSES UBUD

Ni Wayan Sri Aritayanti

2215613208

(D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Hotel Kappa Senses Ubud uses a credit purchase accounting system based on BlueLedger software. This study aims to determine the credit purchase accounting system and the suitability of the internal control system (SPI) at Hotel Kappa Senses Ubud. The methods used in this study are interviews, direct observation, and documentation. The research data is primary data taken from the results of direct interviews with the Financial Controller, Receiving, Purchasing and Account Payable of Hotel Kappa Senses Ubud. Meanwhile, secondary data was obtained from documents, records, and reports used in the Purchasing process at Hotel Kappa Senses Ubud. The results of the SPI analysis of the credit purchase accounting system are adequate, but there are still obstacles in its operational activities. Such as delays in creating purchase orders (PO), price differences between PO and invoices brought by suppliers, and also obstacles in late delivery of goods.

Keywords: *Purchasing Accounting System, Internal Control System*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Akuntansi	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	30
BAB III METODE PENULISAN.....	37
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	37
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Objek Aktivitas	41
B. Deskripsi Aktivitas	49
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

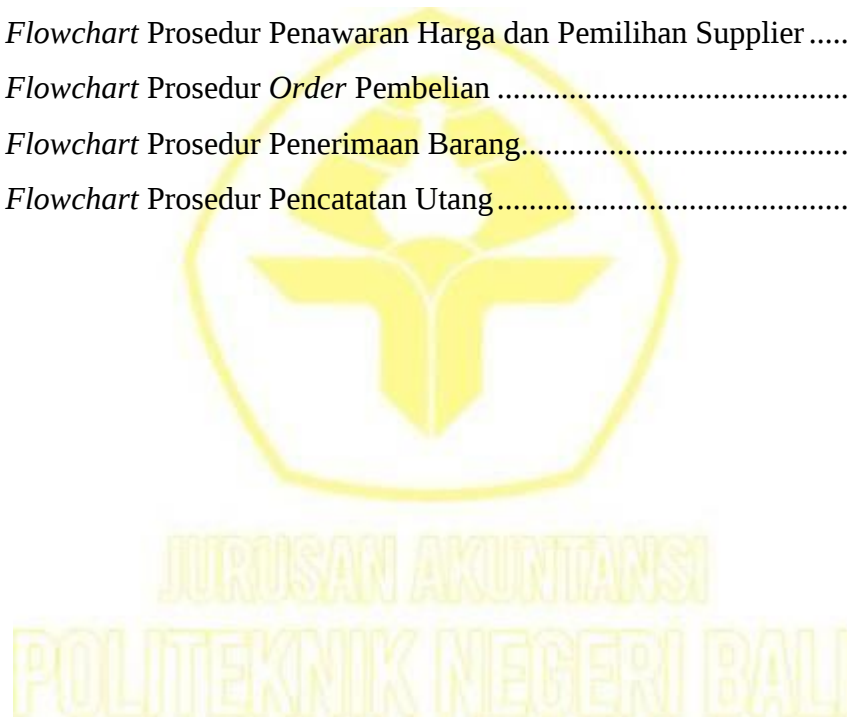
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Dasar Bagan Alir <i>Input-Output</i>	18
Tabel 2.2 Simbol Dasar Bagan Alir <i>Processing</i>	19
Tabel 2.3 Simbol Dasar Bagan Alir <i>Storage</i>	20
Tabel 2.4 Simbol Dasar Bagan Alir Arus dan lain lain.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan alir Sistem Akuntansi Pembelian	24
Gambar 2.2 Bagan alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan)	25
Gambar 2.3 Bagan alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan)	26
Gambar 2.4 Bagan alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan)	27
Gambar 2.5 Bagan alir Sistem Akuntansi Pembelian (Lanjutan)	28
Gambar 4.1 Logo Kappa Senses Ubud	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Hotel Kappa Senses Ubud.....	43
Gambar 4.3 Struktur Organisasi <i>Finance</i> Hotel Kappa Senses Ubud	44
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Barang	55
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> Prosedur Penawaran Harga dan Pemilihan Supplier	57
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> Prosedur <i>Order</i> Pembelian	59
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> Prosedur Penerimaan Barang.....	61
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencatatan Utang	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	76
Lampiran 2 <i>Purchase Request</i>	77
Lampiran 3 <i>Purchase Order</i>	78
Lampiran 4 <i>Receiving Report</i>	79
Lampiran 5 <i>Invoice</i>	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Jadi unsur-unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, dan catatan yang terdiri jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan. Pekerjaan pengembangan sistem akuntansi biasanya dikerjakan oleh analis system yang bekerja dalam perusahaan (akuntan *intern*) atau profesi akuntan publik. Sistem Akuntansi selain bermanfaat untuk merekam transaksi bisnis yang telah terjadi, juga berperan penting sebagai penunjang utama manajemen dalam melaksanakan bisnis perusahaan.

Sistem akuntansi pembelian adalah suatu sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola semua transaksi pembelian barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi pembelian dicatat dengan akurat dan tepat waktu, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengendalian internal. Sistem akuntansi pembelian terdiri dari dua jenis yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Pembelian tunai yaitu pembelian barang dengan pembayaran saat barang diserahkan, sedangkan pembelian kredit adalah pembelian barang dengan adanya tempo pembayaran.

Sistem akuntansi pembelian di Hotel Kappa Senses Ubud menggunakan dua metode pembelian secara kredit dan pembelian secara tunai. Sebagian besar menggunakan sistem pembelian secara kredit dikarenakan jumlah barang yang dipesan lumayan banyak, dan dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Sistem ini juga memungkinkan manajemen arus kas yang lebih baik, karena hotel dapat membeli bahan makanan dan minuman tanpa harus melakukan pembayaran di muka. Hal ini memberi mereka fleksibilitas untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan sebelum kewajiban pembayaran jatuh tempo.

Sistem akuntansi pembelian ini dapat memberikan informasi mengenai barang atau bahan yang dibutuhkan, jumlah barangnya, spesifikasi barangnya, kualitas barangnya, harga barangnya, serta tempat pembeliannya. Hotel Kappa Senses melakukan 2 jenis pembelian yaitu pembelian barang general dan barang *market list*, tetapi sudah menggunakan sistem perangkat lunak yang sama yaitu *BlueLedgers*. Dengan menggunakan sistem *BlueLedgers* ini data-data pembelian yang dibutuhkan tiap-tiap bagian dalam perusahaan juga bisa dengan mudah diakses. Walaupun sudah menggunakan sistem *BlueLedgers* ini, Hotel Kappa Senses Ubud masih menggunakan sistem manual dalam mencatat stock barang dalam gudang walaupun sudah terdapat pada sistem.

Bagian *Purchasing* melakukan pembelian barang kepada pemasok dengan mempertimbangkan harga dan kualitas barang yang sesuai dengan standar perusahaan. Tetapi pelaksanaan pembelian barang di Hotel Kappa Senses Ubud terdapat permasalahan yang berkaitan dengan transaksi pembelian. Permasalahan yang sering terjadi atau fenomena yang ada pada bagian *Purchasing* seperti,

perbedaan harga antara nota dan *Purchase Order* (PO), sehingga sering terjadi revisi *Purchase Order* (PO) agar sesuai dengan nota. Keterlambatan pengiriman barang dari pemasok, yang menyebabkan operasional hotel terhambat. Keterlambatan pembuatan *Purchase Order* (PO) oleh bagian Pembelian (*Purchasing*) yang menyebabkan ketidakpastian dalam penerimaan barang oleh bagian Penerimaan (*Receiving*).

Berdasarkan dari temuan masalah serta fenomena di atas, perlu dilakukan analisis dengan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, melindungi aset dan keuangan perusahaan, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Maka, berdasarkan penjelasan tersebut, perlu dilakukan penelitian terhadap sistem akuntansi pembelian kredit di Hotel Kappa Senses Ubud.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian *food* dan *beverage* secara kredit di Hotel Kappa Senses Ubud?
2. Apakah sistem akuntansi pembelian kredit di Hotel Kappa Senses Ubud sudah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian *food* dan *beverage* secara kredit di Hotel Kappa Senses Ubud.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal atas sistem pembelian *food* dan *beverage* secara kredit di Hotel Kappa Senses Ubud

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai sistem akuntansi pembelian, serta dapat membandingkan

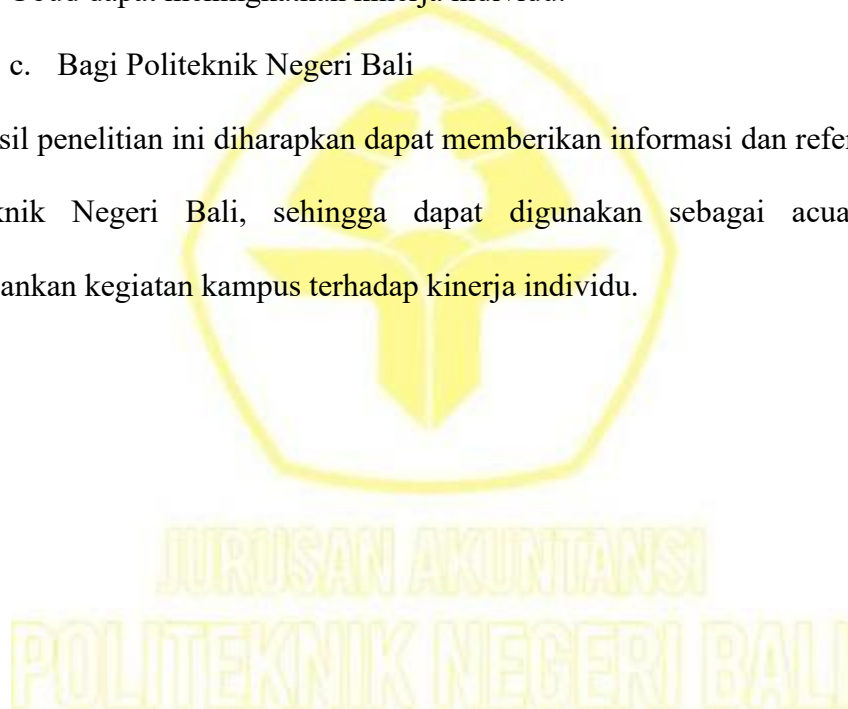
dengan teori-teori yang sudah di peroleh selama masa kuliah dengan kondisi yang sebenarnya pada dunia kerja

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Hotel Kappa Senses Ubud, dengan mengevaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Kredit di Hotel Kappa Senses Ubud dapat meningkatkan kinerja individu.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan kampus terhadap kinerja individu.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem akuntansi pembelian kredit di Hotel Kappa Senses Ubud serta hasil analisis sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian kredit, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian kredit di Hotel Kappa Senses Ubud menggunakan dokumen *purchase request*, *purchase order*, *receiving report* serta catatan akuntansi berupa *account payable payment voucher*. Sedangkan prosedur pembelian di Hotel Kappa Senses Ubud terdiri dari prosedur permintaan barang, prosedur penawaran harga dan pemilihan *supplier*, prosedur *order* pembelian, prosedur penerimaan barang serta prosedur pencatatan utang. Dimulai dari permintaan pembelian oleh departemen *kitchen* melalui sistem BlueLedger dengan membuat *Purchase Requisition* (PR) untuk kebutuhan harian. Purchasing memilih *supplier* berdasarkan daftar harga, mencetak PR, dan meminta otorisasi dari *Purchasing*, *Financial Controller*, dan General Manager. Setelah PO disetujui, barang dipesan sesuai prosedur. Barang yang datang diterima oleh bagian *Receiving*, diperiksa kesesuaiannya dengan PO, dan diserahkan ke *kitchen*. *Receiving* membuat dan mencetak *Receiving Report* (RR) di *BlueLedger*, yang kemudian diotorisasi bersama *Financial Controller*. Data barang yang diterima otomatis masuk ke sistem *account payable*. Dokumen pendukung diserahkan ke

bagian *account payable* dan diarsipkan hingga pembayaran ke supplier dilakukan. Kemudian jika dilihat dari segi fungsi yang terkait yaitu adanya fungsi departemen *kitchen*, fungsi pembelian (*Purchasing*), fungsi penerimaan (*receiving*), dan fungsi akuntansi (*account payable*).

2. Sistem Akuntansi Pembelian Kredit di Hotel Kappa Senses Ubud sudah mematuhi unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal (SPI). Struktur organisasi yang terkait dengan proses pembelian kredit di Hotel Kappa Senses sudah sesuai dengan unsur-unsur SPI. Otorisasi dan pencatatan transaksi pembelian juga diterapkan dengan baik, sehingga tidak ada transaksi yang terjadi tanpa persetujuan dari pejabat berwenang. Seluruh dokumen dalam sistem akuntansi pembelian harus mendapatkan otorisasi dari pihak yang berwenang. Namun, terdapat beberapa kendala dalam praktik sehari-hari yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Di proses pembelian kredit sering terdapat ketidaksesuaian antara harga pada *Purchase Order* (PO) dengan *invoice* dari pemasok karena bagian *Purchasing* lupa memperbarui harga terbaru yang diberikan oleh pemasok. Hal ini sering menyebabkan revisi harga pada PO dan menghambat operasional hotel. Selain itu, bagian *Purchasing* sering menunda pembuatan PO, yang menyebabkan barang datang tanpa PO dan mengganggu operasional hotel. Pemasok juga sering kali terlambat mengirimkan barang, yang menghambat operasional hotel. Secara keseluruhan, meskipun pengendalian internal di Hotel Kappa Senses Ubud sudah cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa masalah dalam implementasi yang perlu diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka terdapat saran yang dapat diberikan kepada perusahaan ialah:

1. Perlu adanya evaluasi kepatuhan karyawan terhadap prosedur dan peraturan yang ada. Evaluasi tersebut bisa dilakukan oleh komite audit dewan komisaris untuk menghindari adanya perbedaan harga antara PO dengan *invoice* dari *supplier* yang menyebabkan terjadinya revisi harga pada PO hal ini menyebabkan terhambatnya operasional pada hotel serta, pembuatan *Purchase Order* yang terlambat yang mengakibatkan barang datang tanpa adanya PO. Dengan tujuan agar *Purchasing* dan *receiving* dapat mematuhi prosedur yang telah ditetapkan.
2. Bagian *Purchasing* sebaiknya menentukan pemasok tidak hanya berdasarkan harga penawaran yang diberikan tetapi juga melihat pengalaman atas pengiriman yang pernah terjadi. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang.
3. Untuk *Supplier* sebaiknya senantiasa memberikan informasi mengenai perubahan harga kepada pihak hotel khususnya kepada bagian *Purchasing* agar tidak terjadi kesalahan harga di *Purchase Order* dan *Invoice*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada The Westin Resort Nusa Dua. ii.
- Arifani, S. (2023). Analisa Sistem Akuntansi Pembelian pada Hotel Kappa Senses Ubud.
- Ariyani, N. L. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian *Food and Beverage* pada Hotel Alila Manggis.
- Cahyani, D. R. (2023). Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pembelian pada Six Senses Uluwatu. 79-80.
- Krista, A. N. (2022). Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas Berbasis aplikasi pada Cattamaran Beach Club Bali. ii.
- Mandasari, A. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri. 75.
- Rahmat, E. A. (2023). Penerapan Accurate Accounting untuk Pengolahan Data Penjualan, Pembelian, Penerimaan & Pengeluaran Kas (Studi pada CV AJM Kota Denpasar). viii.
- Rosma, C. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Suciwati, D. P. (2015). Buku Ajar Sistem Akuntansi.
- Mulyadi. (2023). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyadi, A. (2021). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset.

Wati, N. A. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Penerbit

A.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.

Bandung:Alfabeta

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja

Rosdakarya

Nasution, S. (2016) Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito

